

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Definisi ini mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan guru maupun yang tidak melibatkan guru (pendidik) mencakup pendidikan formal maupun non formal serta informal. Segi yang dibina oleh pendidikan dalam definisi ini adalah seluruh aspek kepribadian.¹ Oleh karena itu orang yang berpendidikan sudah barang tentu memiliki kepribadian yang baik begitu juga sebaliknya orang yang tidak berpendidikan cenderung akan memiliki kepribadian yang kurang baik. Salah satu komponen pendidikan yang harus di perhatikan dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah salah satu sarana penunjang bagi guru yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan penyampaian materi agar dapat dipahami oleh siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu bagian dari sarana prasana di dalam suatu pendidikan, sebagaimana yang telah di tetapkan di dalam UU RI No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XII Pasal 45 menyatakan bahwa, Setiap satuan pendidikan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan dan sesuai dengan

¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 6.

pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.²

Menurut Yusufhadi Miarso dalam bukunya *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* mengemukakan bahwa suatu lembaga pendidikan perlu mempunyai sarana dan prasarana sendiri, meliputi ruang kantor, kelas, ruang komputer, ruang pengajaran mikro, studio produksi media (radio, televisi, dan grafis), ruang pertemuan, dan perpustakaan.³

Belakangan ini banyak tenaga pendidik yang kurang memperhatikan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Minimnya penggunaan media pada proses pembelajaran berdampak kepada guru yang merasa kesulitan dalam penyampaian materi, hal itu mengakibatkan kepada pembelajaran yang kurang menarik sehingga respon siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah. Begitu juga dengan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu tenaga pendidik yang dilakukan oleh peneliti di MTs Daar Al Ilmi.

Menurut Ibu Ustadzah Sri Wahyuningsih, “kurangnya penggunaan media pembelajaran di MTs Daar Al-Ilmi berdampak kepada proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan media tersebut dinilai masih kurang efektif, siswa cenderung hanya memperhatikan papan tulis dan buku pelajaran saja sehingga siswa terkadang merasa bosan dan jenuh dengan apa yang diajarkan oleh guru. Maka dari itu diperlukan media pembelajaran yang lebih efektif untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran BTQ”.⁴

Media pembelajaran yang sering digunakan oleh para pendidik di MTs Daar Al-Almi dalam pembelajarannya khususnya pada mata pelajaran BTQ yakni papan tulis, spidol dan buku pembelajaran yang menunjang

² UU RI No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XII Pasal 45

³ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2005), 49.

⁴ Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuningsih, (Guru Mata Pelajaran BTQ) 19 November 2018.

pembelajaran, seperti buku iqro', buku tajwid dan Al-Qur'an. Media pembelajaran tersebut dirasa masih kurang efektif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran BTQ karena akan menjadikan siswa merasa jenuh, sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang tertarik terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dapat mengakibatkan tujuan pembelajaran dan hasil pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

Maka dari itu fokus Permasalahan yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan Ibu Ustadzah Sri Wahyuningsih selaku guru pengajar mata pelajaran BTQ di MTs Daar Al-Ilmi yaitu kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan penanganan serius untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di kelas. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran VCD sebagai pendukung untuk proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran BTQ.⁵

Media pembelajaran VCD merupakan suatu media pembelajaran yang menampilkan video dari suatu perangkat keras yang bernama *compact disc* untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran VCD ialah dimana siswa diperlihatkan dan diperdengarkan gambar, tulisan, dan suara yang berkaitan dengan Al-Qur'an beserta contoh melafalkannya dan kemudian siswa melihat, mendengar dan ikut melafalkan bacaan Al-Qur'an yang telah diperlihatkan tersebut, sehingga siswa merasa terbangun dan tertarik untuk selalu membaca Al-Qur'an. Dengan digunakannya media VCD dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan efektifitas dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran BTQ.

⁵ Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuningsih, (Guru Mata Pelajaran BTQ) 19 November 2018.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan penggunaan media pembelajaran VCD yang di terapkan oleh guru MTs Daar Al-Ilmi. Untuk itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran VCD Pada Mata Pelajaran BTQ (Study di MTs Daar Al-Ilmi Serang)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media media pembelajaran dalam proses pembelajaran
2. Proses pembelajaran yang kurang efektif sehingga kurangnya respon siswa dalam menangkap suatu materi pembelajaran.

C. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah minimnya penggunaan media dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi kurang efektif.

D. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah kurang efektifnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru khususnya pada mata pelajaran BTQ. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran VCD pada mata pelajaran BTQ di MTs Daar Al-Ilmi?
2. Bagaimana Efektivitas Media Pembelajaran VCD pada mata pelajaran BTQ di MTs Daar Al-Ilmi?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan Media Pembelajaran VCD pada mata pelajaran BTQ di MTs Daar Al-Ilmi.
2. Untuk mengetahui Efektivitas Media Pembelajaran VCD pada mata pelajaran BTQ di MTs Daar Al-Ilmi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan Media Pembelajaran VCD, khususnya dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an dan sebagai bahan pengembangan dari kajian terhadap pengembangan teori-teori Media Pembelajaran yang dapat menjadi masukan dan dasar pemikiran guru untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti berharap bisa menerapkan ilmu yang didapat berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, sehingga bisa digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya secara lebih mendalam.

b. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pelatihan dalam menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah untuk diaplikasikan dalam menjawab permasalahan yang aktual sekaligus memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Menjadi bahan referensi dalam upaya meningkatkan perkembangan dan prestasi peserta didiknya dengan membangun minat membaca khususnya membaca Al-Qur'an.

d. Bagi Pendidik

Untuk guru dapat dijadikan acuan untuk kegiatan proses belajar mengajar pada siswa, terlebih khusus pada mata pelajaran BTQ dengan penerapannya media pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an siswa.

e. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk peneliti lain, sebagai sumber informasi dan bahan referensi penelitian

selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya dalam memahami manajemen konflik dan pengaruhnya bagi kinerja guru.

G. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika atau susunan pembahasan penelitian yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran VCD Pada Mata Pelajaran BTQ” di susun berdasarkan BAB per BAB dengan dimulai dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Untuk mengawali penelitian ini pada bab pertama akan diulas beberapa hal meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini penelitian menguraikan mengenai dasar teori yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menguatkan asumsi peneliti mengenai masalah yang akan diteliti, maka pada bab ketiga ini akan diulas mengenai kajian teori yang berkaitan dengan fokus penelitian meliputi: Pengertian Efektifitas, Pengertian Media Pembelajaran VCD Dan Pengertian BTQ. Selanjutnya peneliti juga menguraikan hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini menyusun kerangka pemikiran penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti memuat secara rinci mengenai tempat dan waktu penelitian, pendekatan metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, sumber dan jenis data, teknik analisis data, serta uji keabsahan data penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data yang diperoleh peneliti kemudian dipaparkan hasil analisa data penelitian yang telah dilakukan di MTs Daar Al Iimi meliputi: Penggunaan Media Pembelajaran VCD dan Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Media Pembelajaran VCD pada Mata Pelajaran BTQ.

BAB V: PENUTUP

Pada bab terakhir pada penelitian ini berisi tentang penutup yang menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta saran-saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan penelitian dengan sub pembahasan meliputi: Kesimpulan dan Saran-saran.